

MAKALAH PERSI AWARD

URIP DADI URUPING SESAMI (URUS)



KATEGORI

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Oleh:

Dr.dr.Darwito,SH.,Sp.B (K)Onk

Dewi Sarastuti, SKM, MPH

**RUMAH SAKIT AKADEMIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2023**

Jl. Kabupaten (Lingkar Utara), Kronggahan, Trihanggo, Yogyakarta 55291
Telp: (0274) 4530404, Fax: (0274) 4530606,
Email: rsa@ugm.ac.id

RINGKASAN

Urip Dadi Uruping Sesami disingkat *URUS*, merupakan filosofi Jawa yang menjadi komitmen Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM) dalam berkarya memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat yang berarti bahwa dalam hidup kita harus dapat memberi manfaat bagi orang lain. Filosofi ini diterjemahkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh RSA UGM melalui kegiatan pengelolaan sampah dengan teknologi budidaya larva *Black Soldier Fly* (BSF), BSF merupakan jenis lalat hitam yang aman dan mudah dikembangkan serta mampu mereduksi sampah organik dalam jumlah besar serta menghasilkan produk utama berupa larva sebagai pakan ikan serta pupuk kompos organik. Program ini dikembangkan untuk mengedukasi masyarakat tentang pengolahan sampah organik yang sekaligus dapat meningkatkan ekonomi kreatif di masyarakat, merawat sabuk sosial di lingkungan sekitar, serta berkontribusi menjadikan wilayah sekitar sebagai wilayah pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian *SDGs*. Hasil dari kegiatan ini Padukuhan Kronggahan mandiri dalam mengolah sampah organiknya dan mampu mereduksi sampah organik 70%, mampu menghasilkan larva BSF dengan nutrisi tinggi sebagai pakan ikan dan ternak sebesar 10kg/bulan serta menghasilkan produk sampingan berupa pupuk kompos organik 41kg/bulan. Selain itu produk ikan dari hasil budidaya ikan dalam ember serta olahannya berupa nugget lele sebagai wujud ketahanan pangan masyarakat. Yang tidak kalah membanggakan teknologi BSF dan pengembangannya diakui dan memperoleh penghargaan di tingkat kabupaten, propinsi bahkan nasional.

Kata kunci : sampah organik, teknologi *BSF*, larva, pupuk, urip urup, *CSR*

URIP DADI URUPING SESAMI (URUS)

KATEGORI: *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

RUMAH SAKIT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA

A. LATAR BELAKANG

Urip Dadi Uruping Sesami, merupakan filosofi Jawa yang menjadi komitmen Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM) dalam berkarya memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat. Secara bahasa, '*urip*' berarti hidup, '*dadi*' berarti menjadi, '*uruping*' berarti memberikan nyala atau cahaya dan '*sesami*' berarti sesama manusia. Maka, *urip dadi uruping sesami* dapat diartikan sebagai hidup itu memberikan cahaya bagi sesama. Bahwa dalam hidup kita harus dapat memberi manfaat bagi orang lain, dengan kata lain, bermanfaat bagi orang lain. Ibarat lilin yang menyala dengan terang menyinari sekitarnya.

Filosofi ini diterjemahkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh RSA UGM sebagai tanggung jawab RS kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) sebagai wujud kontribusi keberadaannya. Sekaligus menggeser konsep filantropis (kedermawaaan semata) menjadi konsep pemberdayaan masyarakat.

Terdapat tiga komponen penting dalam pelaksanaan CSR ini yaitu *economic growth*, *environmental protection* dan *social equity*.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat RSA UGM yang dikembangkan secara berkesinambungan adalah kegiatan pengelolaan sampah melalui teknologi budidaya larva *Black Soldier Fly* (BSF), selain dapat mereduksi volume sampah organik yang menjadi permasalahan, sekaligus dapat memberikan nilai tambah secara ekonomis dan mendukung ketahanan pangan pada masyarakat khususnya warga masyarakat di sekitar RS yaitu di Padukuhan Kronggahan. Teknologi BSF ini dipilih karena BSF merupakan jenis lalat hitam yang aman dan mudah dikembangkan serta mampu mengonsumsi serta mendegradasi sejumlah bahan organik yang terkandung dalam limbah hingga sebesar 70% serta produk berupa larva dapat digunakan sebagai pakan ikan dan ternak dan menghasilkan pupuk padat dan pupuk cair organik.

Selain itu, aktivitas CSR ini mampu memberi nilai tambah (*value added*), peningkatan citra atau *image* melalui manajemen strategik *soft promotion*.

B. TUJUAN

1. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta meningkatkan ekonomi kreatif di masyarakat
2. Merawat sabuk sosial di lingkungan sekitar RSA UGM
3. Berkontribusi menjadikan wilayah sekitar RSA UGM sebagai wilayah pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*)

C. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Pemetaan kebutuhan masyarakat sekitar RSA UGM
Pemetaan kebutuhan khususnya berkaitan dengan kelestarian lingkungan, dilakukan melalui curah pendapat dengan pemangku kepentingan, seperti pihak Padukuhan Kronggahan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sleman (DLHK Sleman), sumber data dan *input* informasi baik dari berita maupun hasil pemeriksaan dari instansi lain
2. Menyusun peta jalan program pengabdian masyarakat
Peta jalan ini diperlukan supaya program dapat berjalan secara berkesinambungan (*sustain*). Sekaligus dapat memetakan kebutuhan anggaran sekaligus pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Padukuhan
Koordinasi dimaksudkan untuk menyampaikan program dan rencana kegiatan sekaligus memperoleh dukungan dan komitmen penuh dari Kepala Desa Trihanggo dan Kepala Dukuh Kronggahan terhadap program pengabdian masyarakat
4. Sosialisasi Program
Sosialisasi dilaksanakan untuk menginformasikan kepada perangkat desa setempat serta kepada masyarakat untuk menjelaskan latar belakang, tujuan, serta rencana implementasi dan juga target yang ingin dicapai dari adanya program pengabdian masyarakat.
5. Pelaksanaan
Dalam pelaksanaan kegiatan selain melibatkan pihak masyarakat sekitar di Padukuhan Kronggahan, juga mengundang kepala padukuhan lain di wilayah Desa

Trihanggo yang terdiri atas 12 padukuhan dan pemangku kebijakan misalnya dinas terkait.

6. Monitoring Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memantau kepatuhan, kesesuaian, serta menilai akseptabilitas sistem dan komitmen seluruh pemangku kepentingan

D. **HASIL**

Program pengabdian masyarakat pengolahan sampah organik yang menjadi masalah utama di Kabupaten Sleman dan Propinsi DIY sudah berjalan berkesinambungan selama empat (4) tahun terakhir di Padukuhan Kronggahan,.

Secara garis besar hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Kolaborasi RSA UGM bersama masyarakat sekitar telah berhasil membuat Padukuhan Kronggahan mandiri dalam mengolah sampah organiknya, dan menghasilkan produk larva BSF dengan nutrisi tinggi sebagai pakan ikan dan atau ternak. Produk lain yang diperoleh adalah adanya pupuk organik serta produk ikan dari hasil budidaya ikan dalam ember serta olahannya berupa nugget lele.
2. Mampu mengurai permasalahan sampah organik di Padukuhan Kronggahan
Data menunjukkan tingkat reduksi sampah organik sebesar $\pm 70\%$, produk larva BSF yang dihasilkan per bulan rata-rata 10kg, di mana harga per kg Rp 20.000 (dua puluh ribu rupiah). Nilai yang tidak sedikit sebagai upaya reduksi limbah sekaligus memperoleh tambahan pendapatan.
Residu proses pengolahan berupa pupuk kompos padat sekitar 41kg/bulan, yang dapat menggantikan penggunaan pupuk kimia yang digunakan oleh warga.
3. Menjadi unit percontohan budidaya BSF untuk biokonversi sampah organik
Tercatat beberapa instansi atau individu beberapa kali mengunjungi Padukuhan Kronggahan untuk belajar proses biokonversi limbah organik dengan larva BSF ini, antara lain dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Sleman, ataupun pihak dari padukuhan lain dan komunitas lainnya di seluruh Indonesia.
4. Menorehkan prestasi baik di tingkat Kabupaten hingga Nasional
Tingkat Nasional : Penghargaan dari Menteri Pertanian sebagai Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi Tahun 2022
Tingkat Propinsi : Penghargaan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY sebagai Juara I kategori Kelembagaan Ekonomi Petani

Tingkat Kabupaten : Penghargaan dari Dinas pertanian, Pangan dan Peternakan sebagai Juara I Adhikarya Pangan Nusantara Kategori Pelaku Kelompok Pemberdayaan Masyarakat.

Roadmap program pengabdian masyarakat berkaitan dengan pengolahan sampah organik sebagai berikut:

2019

Penerapan pengolahan limbah organik dengan teknologi larva *Black Soldier Fly (BSF)*



2020

Program pengelolaan sampah dengan metode BSF atau rumah maggot yang dintegrasikan dengan budidaya aquaponik sebagai konsep pendukung ketahanan pangan di dukuh Kronggahan Trihanggo Gamping Sleman



2021

pengembangan larva BSF menjadi produk pelet ikan, pupuk organik serta olahan hasil budidaya ikan dalam ember (budikdamber) untuk pemberdayaan ekonomi produktif.



2022

Pengembangan pelatihan untuk pengolahan limbah organik dengan BSF



2023

Pengembangan teknologi eco-enzim dalam memanfaatkan sampah organik masyarakat sebagai pengganti bahan pembersih kimia sintetis



E. KESIMPULAN

Dari hasil dan capaian pengabdian masyarakat melalui pengolahan sampah organik dengan teknologi larva BSF ini di Padukuhan Kronggahan, berhasil berkontribusi

mengurangi beban pencemaran akibat timbunan sampah organik serta memberikan peluang ekonomis bagi warga masyarakat. Tak kalah pentingnya, upaya ini telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak serta dapat menjadi percontohan bagi pihak lain, sehingga akan semakin banyak pula yang akan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung upaya kesehatan masyarakat. RSA UGM senantiasa melakukan pendampingan program dari tahun ke tahun secara berkesinambungan untuk mewujudkan filosofi *Urip Dadi Uruping Sesami*.



UNIVERSITAS GADJAH MADA
RUMAH SAKIT AKADEMIK

Jl. Kabupaten, Kronggahan, Sleman, Yogyakarta 55291, Telp. (0274) 4530404 Fax. (0274) 4530606
<http://rsa.ugm.ac.id>, Email: rsa@ugm.ac.id

SURAT KETERANGAN PENGESAHAN
NOMOR: 7748/UN1/RSA/KET/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B(K) Onk.

NIKA : 121196002201909101

Jabatan: Direktur Utama

dengan ini menerangkan bahwa daftar nama di bawah ini:

No.	Nama Penulis Utama	Judul Karya Inovasi
1	Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B., Sp.B(K)Onk	"Urip Dadi Uruping Sesami" (URUS)
2	dr. Agung Widiyanto Sp.B-KBD	Poli eksekutif RSA UGM: akses cepat dan nyaman bagi warga UGM
3	K.S. Nenggih Wahyuni, SIP, MA	Layanan pendampingan humas tingkatkan kepuasan pasien, menuju service excellence
4	dr. Luthfi Hidayat, Sp.OT(K)	Penguatan Ekowisata Melalui Pelatihan First Responder Kasus Kegawatan Pada Area Destinasi Pariwisata Di DIY
5	dr. Domas Fitria Widyasari, Sp.MK.	Say No to Perundungan! Lapor Si EMAK yuk....
6	dr. Siswanto, Sp.P(K) Onk.	Penanganan COVID-19 di RS Akademik Universitas Gadjah Mada (UGM): Sepadan dalam menyelamatkan pasien dan melindungi staf
7	drg. Retno Hayati Alchusnah	Deteksi Dini Cegah Penyakit Tidak Menular Melalui Posbindu dan Donor Darah di RSA UGM
8	Sekar Satiti, S.Kep., Ners.	Optimalisasi perawatan paliatif: manajemen gejala pada pasien kanker
9	Suci Wahyu Hariyanto, S.Kep., Ners.	Klinik TB Dots Sebagai Klinik One Stop Service Bagi Pasien TB, Pasien TB dengan HIV Dan Pasien TB dengan DM Sebagai Wujud Patient Safety Dan Komitmen RSA UGM Dalam Eliminasi TB Tahun 2030
10	Tieca Tesiria, S.Kep., Ners.	Strategi Efektif Dalam Menurunkan Angka Kejadian Jatuh dan Meningkatkan Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh di Ruang Bima 3 Instalasi Rawat Inap RS Akademik UGM
11	Tri Handayani, A.Md.Kep.	"Yuk Cegah Risiko Jatuh dengan Pantau PaSiBeL (Pasien, Side Rail, dan Bel Pasien)"
12	Dewi Sarastuti, S.KM	"Pasar Krempyeng Rebo Wage : Memadukan Kearifan Lokal dalam Konsep Green Economy"
13	apt. Taufiqurohman, M.Clin.Pharm	Forecasting Farmasi mendukung perencanaan dan pengadaan obat

14	Tri Margianti	Implementasi Program PADI KAPAS (Pandu dan Dampingi Keluarga Pasien) dalam Manajemen Transisi Pelayanan Pasien dengan Ketergantungan Total
----	---------------	--

adalah peserta perwakilan dari RS Akademik UGM yang mengikuti Lomba Karya Tulis Inovasi PERSI Awards pada tanggal 18 – 21 Oktober 2023 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center dengan judul karya inovasi tersebut di atas.

Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2023

Direktur Utama,



Dr. dr. Darwito, SH, Sp.B (K) Onk
NIKA 121196002201909101